

JENIS DAN KEPADATAN TUNGAU DEBU RUMAH DI PESANTREN PUTRI SMPIT DAQTA ISLAMIC BOARDING SCHOOL DI JAKARTA TIMUR

Adinda Fauziah R.¹, Ambar Hardjanti²

ABSTRAK

Latar belakang

Tungau Debu Rumah (TDR) terdapat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Artropoda ini hidup pada karpet, kasur, mainan anak-anak, gorden, dan baju-baju. TDR dapat menjadi masalah yang serius bagi kesehatan manusia. Bagi orang yang rentan, TDR dapat menjadi pencetus timbulnya reaksi alergi seperti asma, rinitis, konjungtivitis dan dermatitis atopik.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan kepadatan TDR di di Pesantren Putri SMPIT DAQTA Islamic Boarding School Jakarta Timur

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian menggunakan metode *cross-sectional* dengan mengumpulkan sampel yang diambil berupa debu dari tempat-tempat yang diperiksa yaitu karpet, gorden, dan lantai di Pesantren Putri SMPIT DAQTA Islamic Boarding School dengan menggunakan *vacuum cleaner*.

Hasil dan Diskusi

Jumlah total 52 TDR yang diperoleh dari sampel, terdapat 4 spesies TDR yang diidentifikasi. Spesies terbanyak adalah *Dermatophagoides pteronyssinus* 35, diikuti oleh *Glycyphagus domesticus* 14, *Glycyphagus destructor* 2, dan *Cheyletus trosarti* 1. Kepadatan TDR adalah 15,6 tungau/g debu di tempat tidur, 5,6 tungau/g debu di lantai, dan 6,6 tungau/g debu pada gorden.

Kesimpulan

Dari data hasil tingkat kepadatan tungau debu rumah tertinggi terdapat pada kasur tempat tidur. Karena faktor banyak skuama yang terlepas di tempat tidur, terakumulasi di kasur dan bantal saat tidur, membuat makanan tungau debu rumah berlimpah. Faktor kebersihan pengguna kamar adalah faktor utama perbedaan hasil kepadatan tungau di tiap ruangan.

Kata kunci: jenis, kepadatan, tungau debu rumah

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

TYPES AND DENSITY OF HOUSE DUST MITES AT PESANTREN SMPIT DAQTA GIRL ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN JAKARTA TIMUR

Adinda Fauziah R.¹, Ambar Hardjanti²

ABSTRACT

Background

House Dust Mites (HDMs) is found all over the world including Indonesia. These arthropods live on carpets, mattresses, curtains, and clothes. HDMs can cause a serious problem for human health. For people who are vulnerable, HDMs can trigger allergic reactions such as asthma, rhinitis, conjunctivitis and atopic dermatitis.

Aim

This study aims to determine the type and density of TDR at the Pesantren SMPIT DAQTA Girl Islamic Boarding School in East Jakarta

Research methods

The research method is descriptive. The study design used a cross-sectional method by collecting samples taken in the form of dust from the places examined, namely carpets, curtains, and floors in the Pesantren Putri SMPIT DAQTA Islamic Boarding School using a vacuum cleaner.

Results and Discussion

A total of 52 mites were obtained in samples of HDMs, there are 4 species of HDMs identified. The most abundant was *Dermatophagoides pteronyssinus* 35, followed by *Glycyphagus domesticus* 14, *Glycyphagus destructor* 2, and *Cheyletus trosarti* 1. The densities of HDMs were 15,6 mites/g dust on beds, 5,6 mites/g dust on the floors, and 6,6 mites/g dust on the curtains.

Conclusion

From the data, the highest density level of house dust mites is on beds meanwhile the lowest one was in the dust on curtains.. Because of the factor of fallen skuama that accumulates on beds and pillows while sleeping, resulting in the the abundance of house dust mites' foods. The hygienic factor of the room users is also the main cause of the difference in density of house dust mites in each room.

Keywords: types, density, house dust mites

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Parasitology, Faculty of Medicine YARSI University